

ABSTRAK

Perkembangan periode dari awal pandemi hingga kondisi saat ini menyebabkan berkembangnya konsep event yang diselenggarakan. Salah satu konsep acara terbaru yang sudah mulai digelar adalah Hybrid Event. Prambanan Jazz Festival 2022 merupakan festival musik jazz berskala internasional yang diselenggarakan dengan konsep acara hybrid, dimana konsep acara dibagi menjadi 2 yaitu sistem online dan offline. Konsep virtual tersebut digelar melalui platform live streaming tiketapasaja.com langsung dari Candi Prambanan, Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hybrid event management yang dilakukan oleh Prambanan Jazz Festival 2022. Landasan teori dari penelitian ini adalah konsep event management cycle oleh Joe Goldblatt yang berfokus pada 5 tahapan yaitu Research, Design, Planning, Coordination, & Evaluation. Metode penelitian menggunakan paradigma Konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif. Selain wawancara, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Prambanan Jazz Festival 2022 telah melaksanakan seluruh tahapan Goldblatt et al (2013) yaitu tahap Penelitian. Design Stage, Prambanan Jazz Festival 2022 melakukan brainstorming untuk menentukan ide konsep dan mengaplikasikannya ke dalam desain seni ilustrasi dengan tema “Sewindu Merayakan Rindu”. Dalam tahap perencanaan, Prambanan Jazz Festival 2022 menentukan point time event pada 1-3 Juli 2022, bertempat di lapangan Brahma candi Prambanan, dan hanya ada 1 rencana rundown. Tahap Koordinasi, komunikasi tim terlibat langsung dengan pihak-pihak terkait dan melibatkan Manajer Proyek dan Manajer Divisi sehingga dapat diselesaikan secepat mungkin. Tahap Evaluasi, Prambanan Jazz Festival 2022 melakukan evaluasi langsung jika terjadi masalah, dan evaluasi harian di akhir acara hari itu.

Kata Kunci: Hybrid Event, Event Management, Prambanan Jazz Festival 2022